































Masjid sebagai pusat kebudayaan seperti kegiatan pendidikan anak dan remaja, majelis taklim, tempat musyawarah warga, tempat melasungkan akad nikah, bimbingan manasik haji yang terjadi di setiap tahunnya. Serta tempat pembinaan kehidupan sosial lainnya, seperti pagarnusa, pagunusan dan Margoloyo. Kegiatan tersebut merupakan suatu seni pelatihan tenaga dalam olah pernafasan. Kegiatan ini jarang sekali dilakukan oleh masjid kebanyakan. Bahkan kegiatan tersebut milik NU sendiri yang mewakili dari masjid sekecamatan Pacet. Meskipun dengan adanya kegiatan seperti itu, masjid ini tetap tempat yang benar-benar di jaga. Masjid ini benar-benar dijaga kesaklaran dan kesucianya, karena masjid ini berada di wilayah masyarakat agamis dan sang pendiri masjid juga berjasa besar mengajarkan agama Islam di wilayah itu.

Masjid ini memiliki banyak fungsi dalam mengatur tata kehidupan umat Islam yang salah satunya adalah sebagai lembaga pendidikan anak. Masjid sebagai lembaga pendidikan pertama kali bagi umat Islam. Sebab di sanalah pertama kali seorang anak muslim dikenalkan dengan tata kehidupan ber-islam seperti: cara wudhu, shalat sampai pada pengenalan huruf hijaiyah.



terdidik islami, sementara dirumah atau di kampung halaman yang terjadi adalah sebaliknya.

Sebagaimana fungsi yang harus dijalankan oleh masjid Al-Hidayah ini sebagai peningkatan pendidikan umat untuk mencapai jama'ah masjid yang memahami ajaran islam secara kafah atau menyeluruh dan sempurna. Hubungan di dalam masjid itulah yang senantiasa mendekatkan hati mereka. Hal ini mempunyai pengaruh positif dalam mengemban amanah di muka bumi sebagai khalifah Allah. Di dalam masjid, pada waktu shalat, ajaran persamaan dan persaudaraan ummat manusia di praktekkan. Disinilah tiap muslim disadarkan bahwa sesungguhnya mereka semua sama. Di dalam masjid hilanglah perbedaan warna kulit, suku, bangsa, kedudukan, kekayaan, dan madzhab.

Meskipun masjid ini terlatak didaerah pegunungan dan di plosok desa, masjid ini tetap menempatkan fungsinya sebagai wadah beraneka kegiatan umat Islam. Dengan demikian, teknologi pembangunan generasi manusia mutlak memerlukan pendidikan sebagai proses transformasi dan tranmisi ilmu pengetahuan. Dengan tidak menafikan pentingnya bekal yang bersifat material, ilmu akan menjadi bekal yang lebih bermanfaat bagi seseorang untuk menjalani hidup yang semakin sarat tantangan. Dapat dipastikan mampu memberikan alternatif untuk menciptakan generasi-generasi shaleh dan intelektual.







Berdasarkan dari analisa diatas, bahwa Bagaimana hubungan Struktur masjid secara vertikal dan horizontal, vertikal merupakan konsekunsi hubungan manusia dengan tuhanya (Habluminnallah). sedangkan horizontal merupakan hakikat hubungan antarsesama manusia sesuai dengan agama (Habluminannas). vertikal dan horizontal ini merupakan hakikat hubungan antarsesama manusia sesuai dengan ajaran agama yang bersifat universal.

Struktur yang terdapat pada masjid ini terbagi dua yaitu islam dan jawa. Struktur islamnya meliputi mimbar, mihrab dan serambi masjid dan struktur jawanya meliputi atap masjid berbentuk tumpang dan bertingkat dua, liwan masjid yang berpondasi empat dan gapura masjid. Denah masjid ini berbentuk bujur sangkar, memiliki luas 1228 meter.

Fungsi masjid Al-hidayah meliputi dua fungsi yaitu ibadah mahdhah dan ibadah sosial. Fungsi ibadah mahdhoh adalah untuk melaksanakan iabdah yang tujuannya kepada Allah seperti ibadah sholat jum'at, sholat berjamaah lima waktu dan iktikaf. Kemudian fungsi ibadah sosial adalah hubunganya dengan masyarakat contohnya seperti kegiatan majelis tak'lim, tempat pembinaan dan sarana pendidikan umat, haul masjid serta musyawarah jamaah bertujuan untuk memakmurkan masjid.

